

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Jalur pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan harus mendapatkan perhatian, baik dari pemerintah dan masyarakat pada umumnya, serta para pengelola pendidikan pada khususnya.

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, dan perbuatan cara mendidik. Dari sinilah dapat diartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan membudayakan manusia atau memanusiakan manusia.

Pendidikan dalam era modern semakin tergantung dengan tingkat kualitas, danantisipasi dari para guru untuk menggunakan berbagai sumber yang tersedia yaitu mengatasi permasalahan siswa untuk mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir siswa untuk menjadi lebih kritis dan kreatif.

Matematika merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan paling penting dalam dunia pendidikan. Akan tetapi, banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari matematika karena dianggap

kurang menarik, sulit dan menakutkan. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi ajar yang kurang memadai dapat menyebabkan suasana pembelajaran matematika menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan, suara guru yang terlalu atau kurang keras, dan sikap guru yang kurang tegas, serta model pembelajaran yang kurang tepat saat mengajar juga dapat membawa suasana kurang menarik perhatian siswa dalam belajar.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan sangatlah penting. Model pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Model pembelajaran berdeda dengan strategi pembelajaran. Model pembelajaran meliputi suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Ismail (2003: 3) dalam Model-model Pembelajaran Matematika SMP menyebutkan bahwa model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika adalah *Missouri Mathematic Project*.

Dalam *Missouri Mathematic Project* siswa akan diajak untuk merivew pokok bahasan yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu sekaligus membahas PR jika pada pertemuan yang lalu diberikan. Selanjutnya baru pokok bahasan berikutnya dibahas oleh guru, kemudian itu merespon siswa dengan memberikan latihan soal yang telah disiapkan guru dengan

bentuk belajar kooperatif. Selanjutnya seatwork yaitu siswa belajar sendiri untuk latihan dan perluasan konsep, dan yang terakhir adalah pemberian PR kepada siswa.

Proses pembelajaran matematika akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif. Salah satu ciri kebermaknaan dalam proses belajar mengajar adalah adanya keterlibatan atau adanya partisipasi siswa dalam proses belajar. Partisipasi merupakan sikap berperan serta, ikut serta, keterlibatan atau proses belajar bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan dan melakukan tindakan.

Partisipasi siswa khususnya pada pembelajaran matematika masih tergolong kurang. Sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya walaupun guru telah meminta siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang kurang jelas. Selain itu siswa sering juga terlihat kurang percaya diri dalam mengerjakan soal-soal baik secara mandiri ataupun secara berkelompok.

Berkaitan dengan masalah diatas, setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan di SMP N 3 Colomadu pada tanggal 27 November 2010, maka ditemukan permasalahan antara lain: 1) guru masih dominan dalam pembelajaran, 2) hanya sebagian kecil siswa yang mau maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal, 3) siswa terlihat kurang percaya diri dalam mengerjakan soal baik secara mandiri atau kelompok, 4) siswa tidak berani menyampaikan pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana meningkatkan partisipasi belajar matematika melalui model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* yang peneliti tuangkan dalam suatu penelitian “Peningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dapat meningkatkan partisipasi belajar matematika siswa?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*. Secara khusus, penelitian ini ditujukan untuk :

1. Mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam belajar matematika melalui model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*.
2. Mengetahui peningkatan prestasi siswa dalam belajar matematika melalui model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama terhadap peningkatan partisipasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi pada model pembelajaran matematika yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya bersifat monoton menuju pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru matematika, model pembelajaran *Missouri Mathematic Project (MMP)* dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

b. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan partisipasi dalam belajar matematika, mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam mengembangkan diri ditengah-tengah lingkungan dalam meraih keberhasilan belajar.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.